

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kegiatan yang terdapat dalam Organisasi Ikatan Remaja Muslim Karang Sari tidak jauh berbeda dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan pada umumnya, tetapi terdapat beberapa kegiatan yang mungkin sedikit berbeda dengan kegiatan dalam organisasi remaja masjid lainnya yaitu adanya kegiatan seni drum band yang belum tentu ada, dan kegiatan khitanan massal yang belum tentu terdapat dalam organisasi lainnya, sehingga menjadikan organisasi ini memiliki nilai kelebihan untuk perencanaan dan implementasi programnya.
2. Kualitas ibadah dari remaja khususnya anggota IRMUSKA sudah dapat dikatakan cukup baik dan berkembang. Terlihat dari selama penelitian dan selama wawancara, peneliti mendapatkan banyak pengetahuan tentang ibadah yang mereka lakukan. Dan implementasi shalat 5 waktu mereka sudah cukup baik dan sesuai dengan pengetahuan yang didapat juga berusaha menjaga keistiqomahan ibadah dan kualitas ibadah pada diri masing-masing. Anggota IRMUSKA dan kepala desa saling bekerjasama untuk menjaga kualitas ibadah baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat desa Karang Sari. Terkait dengan kesesuaian dengan ketentuan yang ada dalam mazhab Syafi'i mereka sudah menjalankannya dengan cukup baik walau untuk dikatakan sempurna itu belum, tetapi pada keseluruhannya mereka sudah baik.
3. Terdapat dua hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, dalam lingkup keluarga dan masyarakat sebagai faktor pendukung memang dapat menjadikan kegiatan keagamaan utamanya pengajian menjadi lebih hidup dan juga memiliki pengaruh terhadap kualitas ibadah mereka, namun hal tersebut juga menjadi faktor penghambat dikarenakan kebutuhan dalam keluarga yang terkadang menjadikan

para anggota tersebut lalai dalam menjalankan tugasnya serta kurangnya sumber daya manusia khususnya remaja usia muda untuk berperan serta dalam kegiatan keagamaan dalam hal ini pengajian rutin dan tabligh akbar, sehingga juga memiliki pengaruh dalam kualitas ibadah shalat 5 waktu anggota organisasi Ikatan remaja Muslim Karangari Masjid Baitul Muttaqin blok Megulu Lor desa Karangari kecamatan Weru kabupaten Cirebon.

B. SARAN

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang mungkin bisa menjadi motivasi untuk peningkatan pengetahuan dan kualitas ibadah remaja khususnya Organisasi Ikatan Remaja Muslim Karangari (IRMUSKA) Masjid Baitul Muttaqin Blok Megulu Lor Desa Karangari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, sebagai berikut:

1. Untuk Organisasi Ikatan Remaja Muslim Karangari (IRMUSKA), hendaknya memperbanyak kader terbaru untuk regenerasi selanjutnya agar tetap berkembang pemikiran-pemikiran baru yang lebih luas mengenai pengetahuan dan pemahaman fiqh ibadah mazhab Syafi'i dan dapat mengamalkannya pada seluruh masyarakat.
2. Untuk peneliti sendiri masih jauh dari kata sempurna untuk penulisan skripsi ini, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai kajian fiqh ibadah mazhab Syafi'i serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk pembaca, hendaknya mampu mengembangkan wawasan tentang fiqh ibadah mazhab Syafi'i serta perbedaan antar mazhab dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan mazhab Syafi'i. Dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian mengingat masih banyak kekurangan dari penelitian ini, dan mengembangkan wilayah kajian dari skripsi ini sehingga menjadi lebih luas lagi untuk penelitian selanjutnya.

4. Untuk kepala desa Karang Sari hendaknya membangun kerjasama yang lebih baik dengan pihak DKM dan IRMUSKA sehingga dapat terbentuk desa yang religius dalam pengetahuan dan juga pengimplementasiannya.

